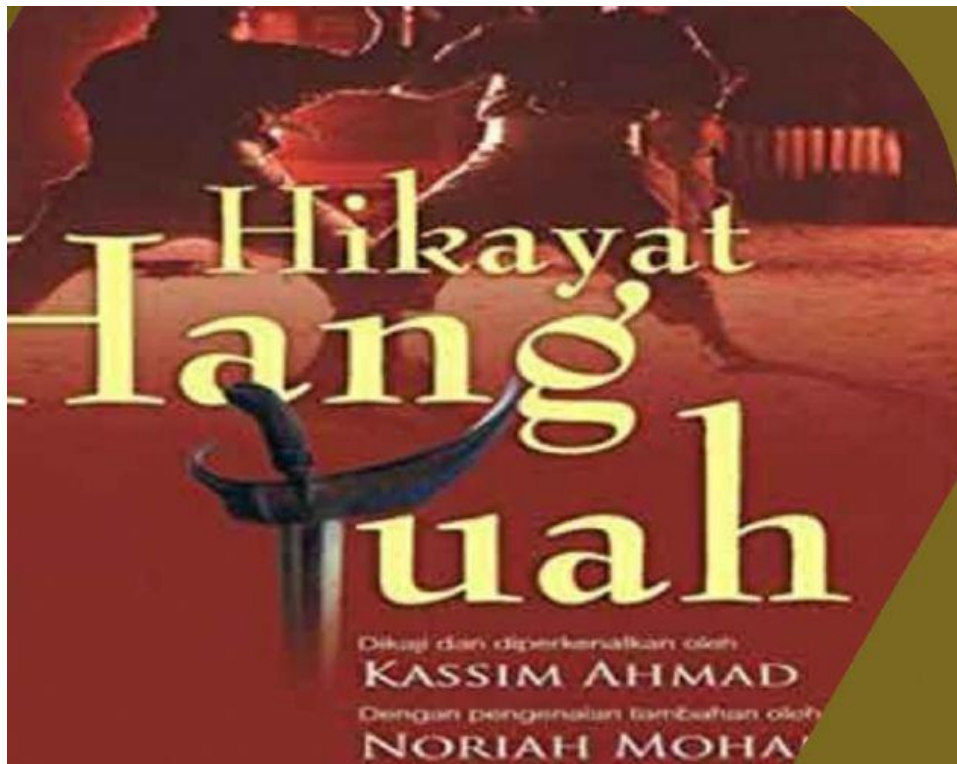




SMA NEGERI KALISAT



LKPD

BAHASA INDONESIA

HIKAYAT

NANIK PURWATI

Kelas

Anggota
kelompok

Deskripsi

Salam Belajar!

Apa kabar anak-anakku, bagaimana masih semangat belajar? Kalian harus tetap semangat, ya. Ingat sebentar lagi pembelajaran semester ganjil akan segera usai, kalian pun akan menghadapi penilaian akhir semester. Perlu kalian ketahui bahwa masa depan adalah milik mereka yang menyiapkannya hari ini. Jadi, kalian harus memiliki persiapan agar masa depan yang gemilang di depan mata. Namun, kalian boleh sesekali melihat ke belakang untuk mempelajari kesalahan kalian agar tidak terulang kesalahan yang sama. Kalian pasti bisa, kalian hebat! Pada pokok bahasan modul kali ini adalah mengidentifikasi nilai-nilai dan isi cerita rakyat (hikayat). Kalian pasti pernah membaca cerita rakyat, yaitu hikayat? cerita rakyat (hikayat) banyak sekali mengandung nilai kehidupan, di antaranya, nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, nilai edukasi, nilai religius, dan masih banyak nilai kehidupan lainnya.

Pada pembelajaran kali ini, kalian akan mempelajari unsur intrinsik dan nilai-nilai hikayat. Semangat ya, Kalian pasti bisa. Salam hangat dari Bu Nanik.

Setelah kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur intrinsik dan nilai-nilai hikayat



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri Kalisat
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi/Pokok Bahasan/SPB	: Hikayat

1. Petunjuk Belajar

1. Bacalah setiap petunjuk pengerjaan dengan saksama!
2. Kerjakan latihan sesuai dengan petunjuk yang diberikan!

2. Tujuan Pembelajaran

Melalui model ***Problem Based Learning***, peserta didik mampu mengidentifikasi nilai yang terkandung dalam hikayat menggunakan media video dan liveworksheets sehingga meningkatkan kemampuan metakognitif, menumbuhkan sikap gotong royong, berkebinekaan global, dan berpikir kritis dengan benar.

3. Informasi Pendukung (Ringkasan Materi)



TAUTAN

Agar Anda lebih memahami materi menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Anda dapat mengakses laman berikut.

MATERI

Hikayat adalah karya sastra lama berbentuk prosa dari Melayu

Hikayat mengandung berbagai macam nilai yang bermanfaat bagi kehidupan.

Nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat antara lain yaitu nilai moral, nilai agama, nilai sosial, dan nilai budaya.

1. Nilai Moral

Nilai moral merupakan nilai yang berkaitan dengan akhlak atau sikap baik dan buruk manusia. Hikayat banyak mengandung nilai moral yang dapat dijadikan cerminan untuk bersikap dalam kehidupan sehari-hari

2. Nilai Religius

Nilai agama merupakan nilai yang berkaitan dengan kepercayaan tokoh akan keberadaan Tuhan. Hikayat banyak mengajarkan nilai-nilai keagamaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan untuk mempertebal iman.

3. Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan nilai yang berkaitan dengan relasi antarmanusia. Melalui hikayat, kita bisa banyak belajar mengenai nilai-nilai sosial yang dapat melatih kita menjadi manusia yang dapat bersosial dengan sesama manusia lainnya dengan baik.

4. Nilai Budaya

Nilai budaya merupakan nilai yang berkaitan dengan adat istiadat atau kebiasaan di suatu wilayah tertentu. Karena hikayat berasal dari Melayu, maka kita bisa banyak belajar mengenai kebudayaan Melayu dengan membaca hikayat.

5. Nilai Pendidikan (Edukasi)

Nilai edukasi adalah nilai yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku dari baik ke buruk (pengajaran). Nilai edukasi dapat juga disebut nilai Pendidikan.

Cermati kutipan hikayat berikut!

Di dalam padang itu terdapat sebuah gua yang dihuni oleh raksasa perempuan. Indera Bangsawan lalu bertemu dengan raksasa perempuan itu, dan menjadikan raksasa perempuan itu sebagai neneknya. Selama mereka bersama, raksasa perempuan banyak memberikan pengalaman baiknya, memberikan ilmu-ilmu, memberikan buluh perindu, dan memberikan sebuah senjata untuk melawan Buraksa (raksasa jahat). Raksasa perempuan bercerita bahwa masih di wilayah ini, ada sebuah kerajaan yang akan dihancurkan oleh Buraksa.

Apa yang kalian rasakan setelah membaca kutipan tersebut? Dapatkah kalian menemukan nilai edukasi di sana? Berdasarkan pengertian tersebut, nilai budaya dari kutipan hikayat, yaitu

a. Belajar dari pengalaman

Bukti yang mendukung:

Selama mereka bersama, raksasa perempuan banyak memberikan pengalaman baiknya,

b. Memberikan pengetahuan

Bukti yang mendukung:

memberikan ilmu-ilmu, memberikan buluh perindu, dan memberikan sebuah senjata untuk melawan Buraksa (raksasa jahat).

4. Tugas/Soal



Tugas 1: Menentukan struktur teks prosedur yang tersusun secara acak

Tentukanah nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat “Si Miskin dan Marakarma” tersebut!

No	Kutipan Hikayat	Nilai-Nilai Hikayat				
		Nilai Moral	Nilai Sosial	Nilai Budaya	Nilai Edukasi	Nilai Religius
1	Kisah dimulai ketika seorang raja keinderaan terkena sumpah Batara Indera. Raja dan istrinya menjadi miskin dan hidup sengsara dalam hutan di negeri antah berantah yang dikuasai oleh seorang raja bernama Indra Dewa. Kedua pasangan tersebut sering disebut sebagai si miskin yang setiap hari selalu mendapat siksaan dan penganiayaan dari penduduk setempat, seperti: melempari batu.	✓	✓	✓	✓	✓
2	Beberapa tahun kemudian, Si Miskin dan Istri diberikan momongan seorang anak laki – laki yang bernama Marakarma yang artinya anak dalam kesukaran. Dia adalah anak semata wayang si miskin dan istri sehingga dirawat dengan penuh kasih sayang. Suatu hari, si miskin menggali tanah dan menemukan tanjau yang berisi emas yang bisa digunakan hingga ke anak cucunya. Dengan kuasa Allah, pada tempat tersebut berdiri sebuah kerajaan lengkap yang diberi nama Puspa Sari	✓	✓	✓	✓	✓

3	Setelah berdirinya kerajaan, Mereka kemudian berganti nama menjadi Maharaja Indera Angkasa dan istrinya berganti nama menjadi Tuan Puteri Ratna Dewi. Kebahagiaan mereka bertambah dengan kehadiran seorang anak perempuan bersana Nila Kesuma. Dengan kehidupan yang lebih baik, mereka tidak luput dari kejahatan orang sekitar mereka. Seperti yang dilakukan oleh Maharaja Indera Dewa yang sangat iri dengan negeri puspa sari dan kebaikan hati rajanya. Dia melakukan rencana jahat kepada keluarga Raja Indera Angkasa	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ahli nujum terperangkap bujukan Raja Indera Angkasa, dengan menyampaikan ramalan palsu bahwa kedua anak Maharaja Indera Dewa hanya akan mendatangkan celaka bagi orang tuanya. Akibatnya, kedua anak tersebut di minta pergi dari Negeri Puspa Sari. Tak butuh waktu lama, Negeri Puspa Sari turut hancur dan raja ataupun ratu hidup miskin kembali.	✓	✓	✓	✓	✓
5	Keduanya berlari ke hutan. Marakamah di sangka sebagai seorang pencuri, dan dibuang kelaut. Sedangkan Nila Kesuma ditemukan oleh Raja Mengindera Sari dan telah menjadi istrinya yang kemudian berganti nama menjadi Mayang Mengurai. Nasib Marakarma yang terhanyut hingga ditelan oleh ikan nun mempertemukannya	✓	✓	✓	✓	✓

	dengan Cahaya Chairani dan Nenek Kabayan.					
6	Marakamah hidup bersama Nenek Kabayan dengan menjual bunga dan bertemu kembali dengan istrinya Cahaya Chairani. Ia juga mengetahui Putri Mayang sebagai adik kandungnya berkat cerita Nenek Kabayan. Segera Marakamah menemui adiknya dan pergi ke Negeri Puspa Sari untuk menemui ibunya yang masih hidup menderita sebagai pemungut kayu.	✓	✓	✓	✓	✓
7	Marakamah meminta kepada Dewa untuk mengembalikan Negara Puspa Sari seperti sediakala. Kesaktian Marakamah dapat mengalahkan serangan dari Negeri Antah Berantah yang dengki melihat kemakmuran Negeri Puspa Sari. Marakamah menjadi raja di Palinggam Cahaya (negeri mertuanya) dan keluarganya hidup bahagia di Negeri Puspa Sari.”	✓	✓	✓	✓	✓



Tugas 2: Menentukan Relevansi nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat dengan kehidupan sekarang



Tentukan relevansi nilai yang terkandung dalam hikayat “Si Miskin dan Marakarma”!

Perhatikan ilustrasi berikut!



Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapatkah kalian menentukan nilai apa yang paling menonjol?

Nilai :

Alasan: